

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini dipaparkan metodologi yang mencakup penelitian, yaitu a) lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian; b) metode penelitian; c) definisi operasional; d) sumber, korpus dan unit analisis; e) instrumen penelitian; f) teknik pengumpulan data; g) teknik pengolahan data. Mengenai hal tersebut, peneliti sajikan sebagai berikut.

#### **A. Lokasi dan Subjek Populasi/Sampel Penelitian**

Lokasi penelitian ini di Sekolah Luar Biasa (SLB) ABCDE LOB, terletak di Jalan Manglayang 1 no.7, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung. Sampel yang akan diteliti oleh peneliti adalah sampel bertujuan (*purposive sampling*) anak autis usia 7 sampai 9 tahun yang berjumlah 3 orang.

#### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini berkaitan langsung dengan tuturan penderita autis. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif (*descriptive research*). Dengan metode deskriptif, peneliti akan mendeskripsikan atau menjabarkan wujud verbal pada anak autis, fungsi bahasa, dan bentuk strategi, secara sistematis dan faktual.

Setelah dideskripsikan wujud verbal, peneliti akan mengidentifikasi tuturan berbahasa dalam berkomunikasi penderita autis. Kemudian, tuturan akan dilihat melalui teori fungsi bahasa. Setelah itu, peneliti akan mengklasifikasikan tuturan berdasarkan bentuk strategi berbahasa. Peneliti menyimpulkan bentuk tuturan strategi berbahasa berkomunikasi pada penderita autis usia dini lebih dominan menggunakan bahasa secara langsung atau tidak langsung.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional ini merupakan penjabaran dari beberapa istilah yang dipakai oleh peneliti berupa deskripsi. Di sini peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang dipakai untuk penelitian ini, berikut penjelasannya.

- 1) Strategi berbahasa adalah penggunaan bahasa yang disampaikan atas dasar informasi serta dilihat dari cara berkomunikasi dengan individu lainnya.
- 2) Anak autis merupakan anak yang menderita gangguan perilaku maupun otak yang ditandai tidak mampu bersosialisasi dengan baik ataupun jelas secara verbal dan simbolik.

### D. Sumber, Korpus dan Unit Analisis

Sumber data dari penelitian ini adalah anak autis berusia 7-9 tahun dengan jumlah 3 orang anak. Korpus data penelitian adalah tuturan anak dan segala tingkah laku berbahasa yang dilakukan oleh anak penderita autis. Unit analisis data dalam penelitian ini secara primer mengarah pada tuturan dan secara sekunder mengarah pada perilaku non-verbal

Tabel 3.1  
Sumber Data Penelitian

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Tingkat Autis
1.	An.B	L	7 th	Autis sedang
2.	An.L	P	8 th	Autis sedang
3.	An.A	L	9 th	Autis tinggi

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah kartu data yang akan digunakan untuk mencatat tuturan objek penelitian secara fonemis. Hal

tersebut dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis. Berikut contoh uraiannya.

### 1. Pedoman Observasi.

Pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu data. Kartu data tersebut diadaptasi dari teori strategi komunikasi Harold D. Lasswell (dalam Ekawati, 2011). Formula Lasswell tersebut digambarkan oleh Denis Mc Quail dan Sven Windahl.

Tabel 3.2  
Contoh Kartu Data 1

Data 1	
Penutur	
Tuturan	
Maksud	
Komunikan	
Fungsi bahasa	

Tabel diatas terdapat penutur (siapa yang menuturkan), tuturan (bentuk bahasa), maksud (pesan yang disampaikan), komunikan (mitra tutur) dan fungsi bahasa (termasuk kedalam fungsi apa berdasarkan tuturan).

Tabel 3.3  
Contoh Kartu Data 2

Data 1	
Penutur	
Tuturan	
Maksud	
Cara	
Komunikan	

Strategi	
----------	--

Tabel diatas terdapat penutur (siapa yang menuturkan), tuturan (bentuk bahasa), maksud (pesan yang disampaikan), cara (apakah dengan cara verbal atau non-verbal), komunikan (mitra tutur) dan bentuk strategi (termasuk strategi apa berdasarkan tuturan).

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data, yakni observasi. Observasi merupakan alat yang langsung untuk meneliti bermacam-macam gejala. Banyak aspek-aspek tingkah laku manusia yang dapat diamati melalui observasi langsung (Narbuko, 2010: 76). Observasi ini dalam penelitian ini disebut sebagai observasi partisipasi (*partisipan*). Hal itu berarti peneliti mempelajari masalah bahasa yang terjadi pada penderita autis dan menjadi bagian dari anggota kelompok anak autis tersebut. Dalam observasi pengumpulan data, peneliti akan memakai sistem simak, libat, dan catat. Peneliti akan menyimak segala tingkah laku pada saat anak berbahasa.

#### **G. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data penelitian ini akan dilakukan melalui teori yang dikembangkan melalui teori psikolinguistik. Data diolah berdasarkan klasifikasi bentuk verbal. Adapun uraian langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Data dideskripsikan melalui bentuk verbal tuturan anak autis.
2. Wujud verbal diidentifikasi berdasarkan kartu data untuk menentukan fungsi bahasa.
3. Wujud verbal diidentifikasi berdasarkan kartu data untuk menentukan strategi kebahasaan.
4. Data akan disimpulkan yang berdasarkan hasil temuan penelitian.